

**STRUKTUR, UNSUR, DAN CIRI KEBAHASAAN TEKS BERITA
KARYA SISWA KELAS VIII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 X KOTO
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**NOVIA RAHMA RINDHA
NIM 19016182/2019**

Pembimbing

**Mohamad Hafriison, S.Pd., M.Pd.
NIP 197104292002121002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur, Unsur, dan Ciri Kebahasaan Teks Berita Karya
Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 X
Koto Kabupaten Tanah Datar

Nama : Novia Rahma Rindha

NIM : 19016182

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Maret 2023

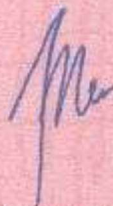
Disetujui oleh Pembimbing



Mohamad Hafrison, M.Pd.

NIP 197104292002121002

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum

NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Novia Rahma Rindha
NIM : 19016182

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Struktur, Unsur, dan Ciri Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII
Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar**

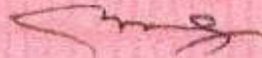
Padang, 31 Maret 2023

Tim penguji

1. Ketua : Mohamad Hafriison, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.
3. Anggota : Dewi Anggraini, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Struktur, Unsur, dan Ciri Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan didalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dari ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 31 Maret 2023

Saya yang menyatakan



Novia Rahma Rindha
NIM 19016182

ABSTRAK

Novia Rahma Rindha. 2023. “Struktur, Unsur, dan Ciri Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Kedua*, mendeskripsikan unsur teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Ketiga*, mendeskripsikan ciri kebahasaan karya siswa kelas VIII SMPN 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deksriptif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah pertama Negeri 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar. Data penelitian ini adalah teks berita yang diperoleh dari sumber data penelitian yaitu dokumentasi hasil tugas siswa sebanyak dua puluh lima teks berita siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada tiga sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa ditinjau dari segi struktur teks berita belum menggunakan struktur yang tepat. Hal itu diketahui dari kemampuan siswa mengungkapkan keempat bagian struktur teks berita, yaitu judul berita sudah sesuai dengan konteks yang diberikan, tetapi secara umum belum menggambarkan isi berita. Berdasarkan teks berita yang ditulis siswa, semua teks yang memiliki judul berita, semua teks memiliki kepala berita, sebagian besar teks yang memiliki tubuh berita, dan sedikit teks yang memiliki ekor berita. *Kedua*, dalam menulis teks berita siswa juga menggunakan unsur 5W+1H, tetapi dalam penggunaannya masih banyak ditemukan unturnya yang tidak lengkap. Unsur yang termuat tidak lengkap akan menyulitkan pembaca karena peristiwa yang telah terjadi akan diterima informasi tidak secara keseluruhan. *Ketiga*, dilihat dari ciri kebahasaannya teks berita karya siswa kelas VIII belum mampu menggunakan enam kaidah kebahasaan teks berita. Hal ini dibuktikan dari keseluruhan teks berita yang ditulis siswa, terdapat sebagian besar teks siswa yang tidak menggunakan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung dan konjungsi *bahwa* ditemukan tidak ada satupun siswa menggunakannya, sebagian besar teks tidak menggunakan kata kerja mental, sedikit teks tidak terdapat penggunaan keterangan waktu dan tempat, serta sebagian besar teks tidak terdapat penggunaan konjungsi temporal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, struktur, unsur, dan ciri kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMPN 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan pada bagian struktur teks masih ditemukan teks berita yang belum memiliki tubuh berita dan ekor berita. Pada bagian unsur teks berita karya siswa

belum ditemukannya kelengkapan, yaitu unsur siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana. Lalu, bagian ciri kebahasaan teks berita siswa belum lengkap dan ketidaktepatan penggunaan ciri kebahasaan teks berita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur, Unsur, dan Ciri Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Mohamad Hafriison, M.Pd., sebagai penasihat akademik dan dosen pembimbing, (2) Dr. Amril Amir, M.Pd., sebagai dosen penguji I, (3) Dewi Anggraini, M.Pd., sebagai dosen penguji II, (4) Mardayanti, S.Pd., sebagai guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar, (5) Fauzi Abduh, M.Pd., sebagai Kepala Sekolah SMPN 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar, (6) Siswa kelas VIII SMPN 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 31 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR FORMAT	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Objek dan Fokus Penelitian.....	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Teks Berita	10
2. Struktur Teks Berita	12
3. Unsur Teks Berita.....	15
4. Kebahasaan Teks Berita	16
5. Teori Kebahasaan Jurnalistik.....	19
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	25
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	26
C. Data dan Sumber Data	26
D. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Pengabsahan Data	34
G. Teknik Penganalisisan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Temuan Penelitian	36
1. Struktur Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII	36
2. Unsur 5W+1H Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII.....	37
3. Ciri Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII	38
B. Pembahasan	38
1. Struktur Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto	39
2. Unsur 5W+1H Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto.....	49
3. Ciri Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto	54
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	69
KEPUSTAKAAN	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR FORMAT

Format 1	Identitas Data.....	28
Format 2	Format Identifikasi Struktur Teks Berita	29
Format 3	Format Inventarisasi Analisis Struktur Teks Berita (Judul Berita)....	29
Format 4	Format Inventarisasi Analisis Struktur Teks Berita (Kepala Berita) .	30
Format 5	Format Inventarisasi Analisis Struktur Teks Berita (Tubuh Berita) ..	30
Format 6	Format Inventarisasi Analisis Struktur Teks Berita (Ekor Berita).....	30
Format 7	Format Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Bahasa Baku).....	31
Format 8	Format Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Kalimat Langsung)	32
Format 9	Format Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi <i>bahwa</i>).....	32
Format 10	Format Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi Temporal).....	32
Format 11	Format Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Keterangan Waktu dan Tempat).....	33
Format 12	Format Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Kata Kerja Mental).....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Piramida Terbalik (Struktur Teks Berita).....	14
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah simbol atau sistem bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, media komunikasi yang digunakan manusia untuk komunikasi agar dapat menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam berkomunikasi sebab melalui bahasa seseorang akan lebih mudah menyampaikan gagasan atau ide. Bahasa tidak hanya disajikan atau dituturkan secara lisan, tetapi bahasa juga bisa dalam bentuk tulisan. Sebuah bentuk dari bahasa lisan yang diubah menjadi sebuah tulisan disebut bahasa tulis. Bahasa tulisan dalam penggunaannya harus teliti, susunan kalimatnya logis, diksi, dan pembentukan kalimat yang tepat. Sehingga, ini berbeda dengan bahasa lisan yang dapat dibantu dengan intonasi, ekspresi, dan gerak.

Pada jenjang pendidikan di sekolah bahwa pembelajaran yang wajib diajarkan adalah Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk membina dan mengembangkan kemampuan berbahasa siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Selain itu, mampu melatih siswa dapat berbahasa yang baik dan benar juga menumbuhkan sikap apresiasi. Salah satu dari keterampilan bahasa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan penguasaan yang bersifat produktif karena keterampilan menulis terbentuk dari sebuah proses yang dapat diintegrasikan dari apa yang telah didengar, dibicarakan, dibaca, dan diekspresikan kembali dalam bentuk tulisan.

Tulisan dikelompokkan menjadi bermacam jenis menurut bentuk, ragam, jenis, dan rumpun (Nurudin, 2010). Penggolongan tulisan berdasarkan dari tujuan penulis membuat tulisan. Salah satunya, tulisan faktawi adalah tulisan yang diolah berdasarkan fakta-fakta yang ada. Maksudnya, tulisan yang dihasilkan bukan karena rekayasa seseorang. Fakta ini sering disebut dengan unsur 5W+1H dalam jurnalistik (Nurudin, 2010). Jadi, sebuah informasi juga dapat dituliskan secara faktawi asalkan informasi tersebut mengandung nilai fakta.

Pada era sekarang mudah memperoleh informasi sebab perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu pesat (Revolusi Industri 4.0) dan telah memasuki era *society* 5.0 yang mana era ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat. Pada era seperti sekarang ini, masyarakat dituntut untuk hidup berdampingan dengan teknologi juga menguasai dan memanfaatkan teknologi. Pada era ini mulai muncul media massa yang begitu banyak baik cetak, televisi, radio, dan digital. Media massa yang telah muncul ini menampilkan bermacam informasi dari iklan, ilmu pengetahuan, realitas sosial, dan sebagainya. Berbagai informasi itu dapat disampaikan melalui bermacam-macam cara penyampaiannya.

Salah satu penyampaian informasi yang sering dijumpai masyarakat adalah berita. Berita sangat dekat dengan keseharian masyarakat sebab hampir setiap hari masyarakat diperlihatkan informasi dalam bentuk berita. Apalagi teknologi juga membuat generasi muda sekarang lebih mengandalkan media sosial sebagai tempat memperoleh informasi. Hal ini menyebabkan terjadinya kebebasan informasi, apapun itu bisa ditulis dan dibaca oleh masyarakat. Apalagi, media

sosial telah menjadi platform pelaporan dan sumber berita utama bagi masyarakat. Tetapi, berita atau informasi tersebut belum tentu benar dan mengandung informasi bohong. Zaman teknologi ini membuat masyarakat dekat dan erat dengan berbagai pemberitaan hoaks (informasi bohong). Pemberitaan bohong ini bertujuan untuk membuat kekacauan dalam masyarakat. Oleh karena itu, untuk mengetahui sebuah berita fakta dan hoaks dibutuhkan kemampuan menelaah mana yang benar dan tidak benar dalam sebuah informasi. Kemampuan membedakan berita fakta dan hoaks dapat dilakukan setelah mengetahui struktur, unsur, dan ciri kebahasaan suatu teks berita sebab pemberitaan hoaks biasanya tidak memenuhi kriteria suatu teks berita.

Berdasarkan Kurikulum 2013 bahwa Bahasa Indonesia bukan hanya sebagai alat komunikasi, namun juga sebagai sarana berpikir. Pada pembelajaran berbasis teks Kurikulum 2013 bahwa Isodarus (Ntelu, 2021:17) menyatakan ada enam yang bisa dilakukan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks, yaitu peserta didik mengidentifikasi informasi atau isi teks, peserta didik menelaah struktur teks, peserta didik menentukan unsur-unsur kebahasaan suatu teks, peserta didik membedakan teks yang satu dengan teks yang lain, peserta didik memperbaiki bahasa dalam teks, dan peserta didik membuat teks. Dalam pembelajaran tersebut bahwa teks dijadikan sebagai acuan dan mengukur kemampuan peserta didik. Pada pembelajaran teks berita, peserta didik diharapkan mampu mencapai kompetensi menulis teks berita.

Kurikulum 2013 ini memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih memahami unsur-unsur dalam teks berita. Salah satu kompetensi dasar dalam

kurikulum 2013 adalah menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang dipelajari di kelas VIII SMP. Berdasarkan hasil observasi siswa terhadap teks berita di kelas VIII SMPN 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar ialah siswa belum mampu mengembangkan unsur teks berita 5W + 1H, yaitu bagian unsur *How* (Bagaimana) ke dalam sebuah tulisan dan unsur *why* (mengapa). Unsur *How* (Bagaimana) adalah unsur yang terpenting dalam teks berita karena tidak mungkin menjadi sebuah teks berita jika tidak ada bagaimana kronologi yang terjadi. Begitupun dengan unsur *why* (mengapa) adalah unsur yang menjelaskan hal-hal yang menyebabkan sebuah peristiwa itu terjadi atau alasan dibalik suatu peristiwa. Selain itu, permasalahan yang siswa alami dalam mengembangkan tulisan, siswa kurang perluasan kosakata dalam mengembangkan tulisan.

Pada sebuah teks mempunyai ketentuan struktur penulisan. Semakin banyak pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap struktur teks, maka semakin tinggi juga kemampuannya untuk menghasilkan tulisan yang konkret. Struktur sebagai syarat yang diperlukan dalam penulisan teks berita sebab struktur teks menggambarkan struktur berpikir penulisnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudrajat, Ifah, dan Maya (2016:2) menyebutkan semakin banyak teks yang dikuasai siswa, maka semakin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakan dalam kehidupan sosial dan akademiknya. Jadi, siswa perlu menguasai struktur teks dalam menulis teks agar mampu menghasilkan teks yang baik.

Setiap struktur teks mempunyai kebahasaan yang umumnya digunakan untuk mengekspresikan pikiran, maka dalam menulis sebuah teks penting bagi siswa untuk memperhatikan aspek kebahasaan. Kebahasaan suatu teks

berhubungan dengan satuan-satuan kebahasaan yang langsung membentuk teks tersebut, salah satunya adalah kalimat. Siswa harus mampu menggunakan kalimat yang baik dalam memproduksi sebuah teks, khususnya teks berita. Hal ini disebabkan karena berita yang ditulis haruslah menggunakan bahasa yang lugas agar informasi dan pesan yang disampaikan dapat ditangkap dan diterima dengan mudah oleh pembaca.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 X Koto bahwa kurang pemahaman siswa mengenai struktur dan kebahasaan teks berita menjadi hambatan karena ditemukan kesalahan yang dilakukan siswa dalam pemilihan kata, kalimat, dan juga siswa kurang memperhatikan pola pengembangan paragraf. Maka, berhubungan dengan hal di atas maka peneliti akan menganalisis struktur, unsur, dan ciri kebahasaan dalam menulis teks berita yang dilakukan siswa. Permasalahan ini menjadi alasan peneliti untuk mencari usaha yang harus ditempuh supaya siswa mampu memperhatikan teks berita dan juga memenuhi struktur, unsur, dan ciri kebahasaannya sesuai Kurikulum 2013.

Peneliti memilih teks berita sebagai sebuah objek penelitian karena empat hal. Pertama, dalam kurikulum 2013, teks berita terdapat dalam kompetensi dasar 3.1, 3.2, 4.1, dan 4.2 di kelas VIII. Kedua, teks berita adalah pemberitahuan mengenai suatu kejadian yang menggambarkan fenomena hangat yang dibicarakan sehingga siswa mudah menuangkan pengetahuannya ke dalam teks berita. Ketiga, teks berita dapat melatih siswa dalam mempelajari peristiwa atau kejadian yang terjadi disekitarnya sehingga dapat dijadikan sebuah pembelajaran.

Keempat, siswa belum mampu membuat teks berita dengan struktur, unsur, dan ciri kebahasaan yang lengkap.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana struktur, unsur, dan ciri kebahasaan dalam teks berita yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui struktur, unsur, dan ciri kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar. Alasan dipilihnya SMP Negeri 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar sebagai tempat penelitian, yaitu (1) sekolah tersebut menggunakan Kurikulum 2013, (2) belum pernah dilakukan penelitian tentang struktur, unsur, dan ciri kebahasaan teks berita di sekolah tersebut. Berhubungan data empiris latar belakang, penulis tertarik untuk mendeskripsikan struktur, unsur, dan ciri kebahasaan teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar berdasarkan struktur, unsur, dan ciri kebahasaan. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan pada struktur, unsur, dan ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, diajukan tiga pertanyaan penelitian. Ketiga pertanyaan penelitian, ialah

1. Bagaimana struktur teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana unsur teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimana ciri kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut ini, ialah

1. Mendeskripsikan struktur teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar.
2. Mendeskripsikan unsur teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar.
3. Mendeskripsikan ciri kebahasaan teks berita karya siswa kelas VIII SMPN 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori bahasa dan ilmu pengetahuan dalam bidang penulisan teks berita. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran yang menarik minat siswa akan pembelajaran teks berita.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

1. Dapat menambah wawasan bagi peneliti dan para pelajar atau mahasiswa pada umumnya tentang struktur, unsur, dan ciri kebahasaan teks berita.
2. Memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai struktur, unsur, dan ciri kebahasaan teks berita.
3. Memberikan pemahaman kepada guru bahasa Indonesia tentang struktur, unsur, dan ciri kebahasaan teks berita yang ditulis siswa.
4. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

F. Batasan Istilah

Untuk memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian, digunakan tiga batasan istilah. Tiga batasan istilah tersebut, yaitu struktur teks berita, unsur teks berita, dan ciri kebahasaan teks berita.

1. Struktur Teks Berita

Bagian yang terdiri atas unsur-unsur yang berhubungan satu sama lain dalam satu kesatuan disebut dengan struktur. Pada teks berita memiliki empat struktur, yaitu judul berita, kepala berita (*lead*), tubuh berita, dan ekor berita. Struktur teks berita harus disusun sesuai dengan aturan yang ditentukan. Jika penempatan struktur tersebut ditulis tidak sesuai dengan sebagaimana mestinya, maka teks berita yang ditulis akan rancu.

2. Unsur Teks Berita

Dalam suatu berita pun memiliki unsur-unsur yang menyatukan. Adapun unsur dari teks berita, yaitu memuat informasi sebuah peristiwa, informasi dalam berita bersifat fakta, dan terdapat jawaban dari pertanyaan 5W+1H (*what, who, why, where, when, dan how*), serta menarik.

3. Ciri Kebahasaan Teks Berita

Kebahasaan merupakan cara penulis memakai kosakata atau kalimat dalam menyampaikan informasi dalam teks berita. Kebahasaan pada teks berita mempunyai empat ciri kebahasaan, yaitu (1) bersifat sederhana dan memakai kata atau kalimat yang mudah dipahami pembaca, (2) bersifat singkat atau tidak bertele-tele dan langsung pada inti masalah, (3) bersifat padat dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan para pembaca serta menarik untuk dibaca, (4) kebahasaan pada teks berita harus tegas atau jelas sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan penulis sebab agar pembaca tidak salah dalam menafsirkan teks berita tersebut.